

**Efektivitas Pelaksanaan Aplikasi E-Abk 2024 (Analisis Beban Kerja)
Pada Jabatan Pengadministrasi Perkantoran Di RSUD Dr Mohammad
Soewandhie Kota**

**The Effectiveness Of The E-Abk 2024 Application (Workload
Analysis) Implementation For Office Administration Positions At
RSUD Dr. Mohammad Soewandhie, Surabaya City**

Nur Kholidah¹, Gading Gamaputra²

¹Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

email: nurkholidah.21054@mhs.unesa.ac.id

² Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

email: gadinggamaputra@unesa.ac.id

Abstrak

Aplikasi E-ABK 2024 merupakan inovasi e-government yang dikembangkan oleh Bagian Organisasi Kota Surabaya untuk mengukur beban kerja berdasarkan uraian tugas, target, serta data dukung dari setiap jabatan/unit kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas pelaksanaan aplikasi E-ABK dengan menggunakan teori efektivitas organisasi dari Duncan yang mencakup tiga indikator utama: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan E-ABK 2024 belum sepenuhnya berjalan efektif. Pada indikator pencapaian tujuan, ditemukan kesenjangan pemahaman pegawai terhadap uraian tugas, ketidaksesuaian pengisian data dukung, ketidaksinkronan nilai ABK dengan kondisi eksisting pegawai di RSUD dr. Moh Soewandhie serta minimnya pemahaman dasar hukum pelaksanaan analisis beban kerja. Pada aspek integrasi, belum tersedianya petunjuk teknis menyebabkan perbedaan persepsi antarpegawai terjadi meskipun sosialisasi telah dilakukan. Sementara itu, pada aspek adaptasi, tidak adanya pelatihan bimbingan teknis pengisian E-ABK dan beberapa kendala teknis seperti akses link error yang disebabkan oleh gdrive yang penuh pada input link data dukung. Peneliti menyarankan permasalahan ini untuk menekankan pentingnya penyusunan pedoman teknis yang jelas, penyelenggaraan pelatihan bimbingan teknis secara berkala, sinkronisasi aplikasi dengan keadaan pegawai yang ada, penguatan sarana prasarana di internal RSUD dr. Mohammad Soewandhie agar pelaksanaan analisis beban kerja pada aplikasi E-ABK tidak hanya menjadi kegiatan administratif saja namun juga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di perangkat daerah.

Kata Kunci: *Aplikasi E-ABK 2024, Efektivitas, E-Government*

Abstract

The 2024 E-ABK Application is an e-government innovation developed by the Organizational Division of Surabaya City to measure workload based on job descriptions, targets, and supporting data for each position/work unit. This study aims to analyze the effectiveness of the E-ABK application implementation using Duncan's organizational effectiveness theory, which includes three main indicators: goal achievement, integration, and adaptation. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of the 2024 E-ABK has not been fully effective. In terms of goal achievement, there are gaps in employees' understanding of job descriptions, inconsistencies in supporting data input, misalignment between the ABK scores and the actual condition of employees at RSUD dr. Moh. Soewandhie, as well as limited understanding of the legal basis for workload analysis implementation. In the integration aspect, the absence of technical guidelines has led to differences in perception among employees, despite the dissemination efforts that have been carried out. Meanwhile, in the adaptation aspect, there has been no technical training on how to fill in the E-ABK, and several technical issues have occurred, such as inaccessible links due to full Google Drive storage during supporting data uploads. The researcher recommends addressing these issues by emphasizing the importance of preparing clear technical guidelines, organizing regular technical training, synchronizing the application with the actual conditions of the existing personnel, and strengthening infrastructure within RSUD dr. Mohammad Soewandhie. These measures are expected to ensure that workload analysis through the E-ABK application becomes more than just an administrative task and can accurately reflect the real conditions within the local government units.

Keywords: *E-ABK 2024 Applications, Effectiveness, E-Government*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat mendorong berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan, untuk berinovasi dalam menciptakan sistem yang lebih efisien, cepat, transparan, dan akuntabel. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan *Electronic Government* (e-Government), yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Menurut Daeson dalam (Rahma et al., 2021), teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan mendasar manusia dalam mengelola, menerima, dan memproses informasi, baik untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat luas. E-Government bertujuan membentuk jaringan komunikasi antara masyarakat, sektor swasta, dan pemerintah untuk mempermudah interaksi, transaksi, dan pelayanan (Tui & Ilato, 2022). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 menegaskan bahwa e-Government mencakup pengelolaan informasi, pengolahan data, proses kerja, serta pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi (Yuni & Adnan, 2022). Pelaksanaan e-Government menjadi indikator keberhasilan reformasi birokrasi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri PAN RB No.11 Tahun 2011, yang mendorong setiap lembaga untuk mengembangkan sistem elektronik dalam menunjang pelayanan publik dan efisiensi birokrasi (Pusparani, 2022).

Salah satu penerapan e-Government di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya adalah aplikasi E-ABK (Elektronik Analisis Beban Kerja). Adapun pembuatan aplikasi ini mendasar pada perbedaan regulasi mengenai Analisis Beban Kerja yang berlaku di lingkungan pemerintahan Indonesia. Terdapat beberapa regulasi yang menjadi acuan, antara lain: Peraturan BKN No. 10 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penyusunan Kebutuhan ASN, Peraturan Menteri PANRB No. 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Anjab dan ABK, serta Permendagri No. 12 Tahun 2008 tentang Pedoman ABK di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. Ketiga peraturan tersebut memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda, sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang mampu menjembatani kebutuhan penyusunan analisis beban kerja secara konsisten dan terintegrasi. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bagian Organisasi Kota Surabaya untuk mengukur dan menghitung beban kerja berdasarkan uraian tugas dan data dukung yang diinput oleh tiap jabatan atau unit kerja. Sejak diperkenalkan tahun 2017 dan memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada tahun 2018, aplikasi E-ABK terus mengalami penyempurnaan guna meningkatkan akurasi dan validitas data yang dihasilkan (Kemendikbud, 2024). Namun, meskipun sistem ini telah dilaksanakan secara luas, pelaksanaan E-ABK di lapangan masih menemui sejumlah kendala.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti di RSUD dr. Mohammad Soewandhie, ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya pemahaman pegawai terhadap cara pengisian yang benar, ketidaksesuaian antara uraian tugas dan data dukung, serta data yang sudah diinput tetapi belum menggambarkan target seperti dibawah ini.

2. Permasalahan kedua terletak pada target yang belum sesuai dengan uraian tugas sebagai berikut :

Uraian Tugas	Hasil Kerja Staff	Satuan Hasil	Target	Frekuensi/Shift	Vol	Waktu Penyelesaian	Data Dukung
2.2 Distribusi surat keluar ke Perangkat Daerah / Organisasi di luar Pemkot	Surat keluar dan surat masuk	Surat	93	12	116	60	

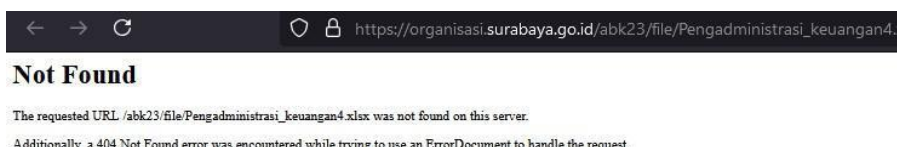
Gambar 1
(Uraian Tugas Pengadministrasi Perkantoran dari Aplikasi E-ABK 2024)



NO	TUJUAN	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1.1	Mengelola surat masuk dan surat keluar untuk pimpinan dan koordinasi bidang	250	40	30	30	22	24	18	25	25	30	24	20	22
1.2	Distribusi surat ke/ke luar instansi daerah/ organisasi diluar instansi	120	15	10	14	10	11	9	10	5	12	10	5	10
1.3	Mengelola administrasi surat, surat, dan keuangan	250	40	30	30	22	24	18	25	25	30	24	20	22

Gambar 2
(Data dukung yang diinputkan pada Aplikasi E-ABK 2024)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti di RSUD dr. Mohammad Soewandhie, ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya pemahaman pegawai terhadap cara pengisian yang benar, ketidaksesuaian antara uraian tugas dan data dukung, serta data yang sudah diinput tetapi tidak dapat diakses seperti berikut:



Gambar 3
(Data dukung yang diinputkan pada Aplikasi E-ABK 2024)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan aplikasi E-ABK (Analisis Beban Kerja) pada Jabatan Pengadministrasi Perkantoran di RSUD dr. Mohammad Soewandhie

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas pelaksanaan aplikasi E-ABK 2024 pada jabatan pengadministrasi perkantoran di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Kota Surabaya.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna, gejala, simbol, serta fenomena sosial yang terjadi secara mendalam melalui metode multimetode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sidiq & Choiri, 2019). Sementara itu, sifat deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gejala atau peristiwa yang tengah berlangsung secara sistematis dan faktual tanpa menguji hubungan antar variabel (Jayusman & Shavab, 2020).

Fokus penelitian ini merujuk pada teori efektivitas organisasi dari Duncan dalam (Zatira, 2022), yang terdiri atas tiga indikator utama yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan meliputi durasi proses pengisian data dukung, ketercapaian sasaran, serta kesesuaian dengan dasar hukum seperti PermenPANRB No. 1 Tahun 2020.

Integrasi diukur melalui kesesuaian prosedur dan efektivitas sosialisasi oleh Bagian Organisasi, sedangkan adaptasi mencakup peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung pengisian aplikasi E-ABK. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie yang berlokasi di Jalan Tambak Rejo No. 45–47, Simokerto, Surabaya, sebagai salah satu perangkat daerah yang melaksanakan pengisian E-ABK 2024.

Pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik snowball sampling dengan narasumber antara lain Kepala Sub Bagian Kepegawaian, pegawai pengadministrasi perkantoran, serta pihak Bagian Organisasi Sekretariat Kota Surabaya (Sugiyono, 2013). Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi seperti jurnal, buku, dan peraturan perundang-undangan yang relevan, antara lain PermenPANRB No. 1 Tahun 2020, Peraturan BKN No. 9 Tahun 2022, dan KepmenPANRB No. 11 Tahun 2024. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi selama 4 bulan pelaksanaan magang MSIB, wawancara mendalam dengan para narasumber, serta dokumentasi terhadap dokumen resmi yang berkaitan dengan pelaksanaan E-ABK.

Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman dalam Asep Nurwanda (2020), yang mencakup empat tahapan yaitu: (1) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun secara naratif (Rijali, 2019); (2) reduksi data dengan menyeleksi dan menyederhanakan data relevan yang sesuai fokus indikator penelitian; (3) penyajian data dalam bentuk narasi, kutipan wawancara, dan deskripsi sistematis; serta (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan keterkaitan data lapangan, dilakukan secara simultan sepanjang proses penelitian (Rijali, 2019, p. 94; Zulfirman, 2022, p. 150). Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode untuk menjamin akurasi dan keandalan temuan (Moleong dalam Rengkuan et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pelaksanaan aplikasi E-ABK 2024 di RSUD dr. Mohammad

Soewandhie serta mampu digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan kebijakan di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan aplikasi E-ABK 2024 pada jabatan Pengadministrasi Perkantoran di RSUD dr. Mohammad Soewandhie dengan menggunakan teori efektivitas dari Duncan, yang mencakup indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator pencapaian tujuan ditemukan bahwa pengisian E-ABK oleh masing-masing unit kerja dilakukan dalam tenggat waktu tertentu, namun proses tersebut masih menemui berbagai hambatan. Hambatan tersebut antara lain keterlambatan pengisian akibat beban kerja pegawai, pelimpahan tugas yang tidak merata, serta perbedaan pemahaman dalam menginput data dukung, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses verifikasi oleh Bagian Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu sebagai bagian dari efektivitas belum sepenuhnya terpenuhi (Zatira, 2022). Selain itu, pencapaian sasaran yang seharusnya menggambarkan kesesuaian antara data dukung dan kondisi eksisting masih mengalami ketidaksesuaian, disebabkan oleh kesalahan input dan ketidaktelitian pegawai dalam memahami format isian (Faradiba et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pegawai terhadap teknis penginputan, sehingga pengisian cenderung bersifat administratif semata dan belum mencerminkan kondisi beban kerja yang sebenarnya. Seperti gambar dibawah ini:

Unit Kerja/ OPD	Jabatan	Total Eksisting	Nilai ABK Ideal	Nilai ABK Berlebih
RSUD dr. Moh Soewandhie	Pengadministrasi Perkantoran	103 Pegawai	72,78	52,99

Tabel 1

(Perbedaan kondisi eksisting dengan nilai ABK)

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan pelatihan bimbingan teknis pengisian agar pengisian E-ABK dapat dilakukan secara lebih akurat dan bertanggung jawab. Adapun hal lainnya juga disebabkan oleh ketimpangan pemahaman terhadap dasar hukum seperti Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2020 juga menjadi faktor penghambat, karena sebagian pegawai hanya mengikuti instruksi atasan tanpa memahami regulasi secara mendalam (Ilhami et al., 2024).

Pada indikator integrasi, ditemukan bahwa upaya sosialisasi telah dilakukan oleh Bagian Organisasi melalui beberapa metode seperti Zoom meeting, surat edaran, forum diskusi terarah (FGD), dan desk ABK. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman teknis belum merata di kalangan pegawai. Hal ini diperparah dengan tidak tersedianya petunjuk teknis pengisian secara langsung dalam versi aplikasi E-ABK 2024, yang menyebabkan beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam memahami prosedur pengisian (Zatira, 2022). Meskipun berbagai forum dan metode komunikasi telah dilakukan, keterbatasan pemahaman menunjukkan bahwa integrasi sebagai indikator efektivitas belum tercapai secara optimal.

Sementara itu, pada indikator adaptasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pegawai untuk menyesuaikan diri terhadap sistem baru aplikasi E-ABK 2024 masih belum merata. Pegawai banyak mengandalkan inisiatif pribadi dan bantuan dari rekan kerja. Ketiadaan bimbingan teknis dan petunjuk teknis secara formal turut menjadi hambatan signifikan dalam proses adaptasi. Selain itu, versi terbaru dari aplikasi E-ABK 2024 tidak lagi menyertakan fitur petunjuk teknis dan monitoring evaluasi (monev) bulanan, berbeda dengan versi tahun sebelumnya. Meskipun begitu, secara teknis aplikasi dinilai memadai karena tidak membutuhkan perangkat spesifikasi tinggi dan mendukung berbagai format unggahan data (Adiwijaya et al., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas adaptasi belum optimal, karena minimnya dukungan pelatihan teknis dan perbedaan persepsi antarinstansi terkait pengisian data dukung. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penyediaan sarana pendukung yang jelas dan terstruktur sangat diperlukan (Zatira, 202).

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aplikasi E-ABK 2024 di RSUD dr. Mohammad Soewandhie masih menghadapi berbagai kendala dalam aspek pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan menunjukkan bahwa efektivitas implementasi aplikasi belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi peningkatan kualitas SDM, penguatan koordinasi, dan penyediaan panduan teknis yang komprehensif agar tujuan program dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Duncan dalam Zatira, 2022).

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan aplikasi E-ABK 2024 pada jabatan Pengadministrasi Perkantoran di RSUD dr. Mohammad Soewandhie belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini dapat dianalisis melalui tiga indikator efektivitas organisasi menurut Duncan, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi pada teori Duncan dalam (Zatira, 2022). Pada indikator pencapaian tujuan, ditemukan bahwa pelaksanaan E-ABK masih menghadapi kendala pada aspek ketepatan waktu, akurasi data dukung, serta pemahaman pegawai terhadap dasar hukum dan tujuan pelaksanaan E-ABK. Banyak pegawai melakukan pengisian hanya berdasarkan instruksi atasan tanpa memahami regulasi seperti Permenpan RB No. 1 Tahun 2020, yang seharusnya menjadi landasan utama dalam pelaksanaan analisis beban kerja (Ilhami et al., 2024). Akibatnya, kualitas data menjadi kurang valid dan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi riil dilapangan.

Selanjutnya, pada indikator integrasi, meskipun telah dilakukan berbagai bentuk sosialisasi seperti forum diskusi terarah, Zoom meeting, dan kunjungan langsung, namun pendekatan ini masih terbatas pada perwakilan unit kerja dan tidak menjangkau seluruh pegawai. Ketidakhadiran petunjuk teknis resmi dalam aplikasi menyebabkan banyak pegawai baru yang mengalami kesulitan dalam memahami alur pengisian, sehingga hanya mengandalkan pengetahuan dari rekan kerja yang lebih berpengalaman (Affandi et al., 2024).

Kondisi ini menunjukkan belum terbangunnya integrasi yang kuat antara sistem aplikasi, pemahaman teknis, dan dukungan kelembagaan.

Pada aspek adaptasi, belum adanya pelatihan teknis atau bimbingan resmi juga menjadi kendala utama yang menyebabkan rendahnya kemampuan pegawai dalam menyesuaikan diri dengan sistem baru. Adaptasi lebih banyak dilakukan secara informal melalui inisiatif pribadi atau diskusi antarpegawai, yang tentu berisiko menimbulkan perbedaan interpretasi dalam pengisian data (Adiwijaya et al., 2024). Meskipun aplikasi E-ABK dinilai cukup fleksibel dari sisi teknis, seperti tidak membutuhkan spesifikasi perangkat yang tinggi dan mendukung berbagai format unggahan data (Resdiana & Puspaningrum, 2020), namun hambatan teknis seperti keterbatasan kapasitas penyimpanan dan link yang tidak dapat diakses juga sempat terjadi, sehingga mempengaruhi kelancaran proses verifikasi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan agar Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Surabaya memperkuat pendampingan teknis kepada seluruh pegawai RSUD, tidak hanya pada perwakilan, dan menyediakan petunjuk teknis resmi yang terintegrasi langsung dalam sistem aplikasi. Pelatihan teknis juga perlu dilakukan secara berkala agar seluruh pegawai, terutama yang baru atau hasil mutasi, memiliki pemahaman dan keterampilan yang setara dalam pengisian E-ABK. Di sisi lain, RSUD dr. Mohammad Soewandhie juga perlu membentuk sistem kontrol internal dalam memastikan ketepatan waktu dan kualitas pengisian, serta melakukan verifikasi berkala terhadap data dukung yang dimasukkan. Selain itu, penguatan sistem sarana dan prasarana digital, seperti pengelolaan penyimpanan gdrive yang memadai dan aksesibilitas data, harus dioptimalkan agar proses pelaksanaan dan verifikasi berjalan lebih efisien. Adapun dukungan dua arah antara Bagian Organisasi dan perangkat daerah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa E-ABK 2024 tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi benar-benar mampu menggambarkan beban kerja riil dan digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan pegawai yang akurat dan efektif (Faradiba et al., 2021).

Referensi

- Adiwijaya, T. J., Meigawati, D., & Mulyadi, A. (2024). Efektivitas Program Sistem Pelayanan Kepuasan (SIKAP) Di Kecamatan Baros Kota Sukabumi. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 271–276. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.5716>
- Affandi, M. Q. H., Amirulloh, R., & Meigawati, D. (2024). Efektivitas Program Mandakan Mawar Desa di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 8.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifin, H. (2020). Penerapan Metode Analisis Beban Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas di Bagian Case Assy Up di PT. Yamaha Indonesia. In *Teknoin* (Vol. 26, Issue 2, pp. 83–95). <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol26.iss2.art1>
- Asep Nurwanda, E. B. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68–75. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf>
- Dedek Kusnadi. (2023). Manajemen e-Government Berbasis Web Model Government-to-Citizen (G2C) Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 102–111. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v1i3.104>
- Djohan Arifin, M. (2019). *Laporan Analisis Sistem* (P. N. Magelang (ed.)).
- Faradiba, S., Muchin, S., & Hayat. (2021). Efektivitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 277. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47492/jip.v2i1.649>
- Fenti Prihatini Tui, Rosman Ilato, A. Y. K. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Melalui E-Government. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitasi Dan Pelayanan Publik*, IX(1), 254–263.
- Ilhami, M., Munawarah, & Setiawan, I. (2024). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa Teluk Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat Dan Kearsipan*, 1(0000).
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). In *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* (Vol. 2, Issue 5, pp. 676–691). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Kusumawardani. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Response Time 7 Menit Layanan Pemadaman Kebakaran Gratis (Roti 7 Lapis) Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Surabaya. In *Publika* (pp. 222–236). <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p222-236>
- Mauraksa, A., Danial, R. D. M., & Norisanti, N. (2019). Analisis Beban Kerja dan Konflik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *BUDGETING: Journal of Business*,

- Management and Accounting*, 1(1), 21–27.
<https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i1.779>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Prasahda, O. T., & Rosdiana, W. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi E-Abk Pada Kepegawaian Di Kecamatan Dukuh Pakis Effectiveness Of The Application Of The E-Abk Application In The Position Of Head Of The General And Personnel Subdivision In The Dukuh Pakis Sub- District. 3, 279–290.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/view/33778/12188>
- Pusparani, M. (2022). Efektivitas E-Government Aplikasi Simpus Pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung Melani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 5405–5417.
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Resdiana, E., & Puspaningrum, I. I. (2020). Efektifitas Dana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep. *Public Corner*, 15(1), 48–60. <https://doi.org/10.24929/fisip.v15i1.1039>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sholihah, L. H., & Rizqi, M. A. (2024). Analisis Beban Kerja Pada Bagian Keuangan dan Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit XYZ. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(3), 286–299. <https://doi.org/10.37476/jbk.v13i3.4723>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sovia. (2021). Pemanfaatan E-Government Dalam Pelaksanaan Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *Jap*, 107(VII), 86–98.
- Suryono, I. L. (2021). Hubungan Kualitas Website, Kepercayaan dan Niat untuk Menggunakan pada Penggunaan E-Government: Studi Kasus Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 16(1), 13–28.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.
- Yuni, I. S., & Adnan, M. F. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile Dalam Upaya Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 1982–1994.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2648>
- Zahrah, G. R., & Arifin, J. (2021). Efektivitas Program Pkk Dalam Pemberdaaan Wanita Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong (Study Kasus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). *Japb*, 4(2), 1143–1159.
- Zaliluddin, D., Budiman, B., & Rully, A. (2020). Implementasi E-Government Berbasis Android. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 83–88.
<https://doi.org/10.30656/jsii.v7i2.2052>

Zatira. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Dalam Penerbitan Sertifikat Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang. In *Jurnal Professional: Vol. vol.9 No.2* (Issue 2, pp. 383–392).